

PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MENDUKUNG TUMBUH KEMBANG ANAK USIA SEKOLAH

Anita Ulpa¹, Roza Naulia Rosdianti², Firsty Sofila³ Nia Ikhtanova⁴, Adellar Prasetya⁵, Rahmatul Husna⁶, Hafiz Hidayat⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Adzkia

1taulpa@gmail.com, 2rozanauliah@gmail.com, 3firstysofila2000@gmail.com,
4niaikhtanova@gmail.com, 5adellarprasetya8@gmail.com,
6rahmatulhusna27@gmail.com, 1hafizhidayat@adzkia.ac.id

ABSTRACT

The school environment plays a crucial role in supporting the growth and development of elementary school-aged children. Children at this stage experience rapid physical, cognitive, social, and emotional development that requires a safe, supportive, and stimulating learning environment. This study aims to analyze the role of the school environment in supporting the growth and development of elementary school children through a literature review. The research employed a literature study method by reviewing relevant national and international journal articles, books, and scientific publications related to school environment and child development. Data were collected through systematic searches of academic databases and analyzed using thematic analysis. The results indicate that the school environment including physical environment, social environment, and learning climate significantly influences children's physical growth, motor development, cognitive abilities, social skills, and emotional well-being. A safe, inclusive, and child-friendly school environment fosters optimal development and enhances students' learning motivation and well-being. This study concludes that creating a supportive school environment is essential for optimizing the holistic growth and development of elementary school children and recommends strengthening school policies oriented toward child-friendly and developmentally appropriate educational practices.

Keywords: *school environment, child development, elementary education*

ABSTRAK

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak usia sekolah dasar. Pada tahap ini, anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang membutuhkan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan stimulatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran lingkungan sekolah dalam mendukung tumbuh kembang anak usia sekolah dasar melalui studi pustaka. Metode penelitian menggunakan kajian literatur terhadap artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta publikasi ilmiah yang relevan dengan topik lingkungan sekolah dan perkembangan anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis pada basis data akademik, dan analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah—meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan iklim pembelajaran—berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan fisik, perkembangan motorik, kemampuan kognitif, keterampilan sosial, serta kesejahteraan emosional anak. Lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan ramah anak mendorong perkembangan optimal serta meningkatkan motivasi dan kesejahteraan belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung merupakan kebutuhan esensial untuk mengoptimalkan tumbuh kembang holistik anak usia sekolah dasar, serta merekomendasikan penguatan kebijakan sekolah yang berorientasi pada praktik pendidikan ramah anak dan sesuai tahap perkembangan.

Kata Kunci: lingkungan sekolah, tumbuh kembang anak, pendidikan dasar

A. Pendahuluan

Tumbuh kembang anak usia sekolah dasar merupakan fase penting dalam siklus kehidupan manusia yang menjadi fondasi bagi perkembangan pada tahap selanjutnya (Fitriani dkk., 2023). Pada usia ini, anak mengalami perkembangan yang pesat mencakup aspek fisik, motorik, kognitif, sosial, dan emosional. Keberhasilan proses tumbuh kembang tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat anak berinteraksi, salah satunya adalah lingkungan sekolah (Paujiah dkk., 2022). Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai lingkungan sosial yang membentuk kepribadian, karakter,

serta keterampilan hidup anak. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, inklusif, dan ramah anak memberikan stimulasi positif yang mendukung optimalisasi potensi tumbuh kembang siswa (Arifin dkk., 2026). Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang kondusif baik dari segi fasilitas fisik, keamanan, maupun iklim sosial dapat menghambat perkembangan holistik anak dan berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis maupun akademiknya (Putri & Hibana, 2024). Berbagai fenomena di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan lingkungan sekolah, seperti fasilitas fisik yang tidak memadai, rendahnya standar keamanan dan keselamatan anak, serta iklim sosial yang belum

sepenuhnya mendukung interaksi positif antarwarga sekolah. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perhatian serius terhadap peran strategis lingkungan sekolah dalam mendukung tumbuh kembang anak usia sekolah dasar (Randan dkk., 2025). Secara teoretis, tumbuh kembang anak merupakan hasil interaksi dinamis antara faktor individu dan lingkungan. Dalam konteks ini, lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat signifikan mengingat anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah selama masa usia dasar (Astari dkk., 2024). Oleh karena itu, kajian literatur yang komprehensif mengenai peran lingkungan sekolah dalam mendukung tumbuh kembang anak sangat diperlukan untuk memperkaya pemahaman teoretis sekaligus memberikan dasar empiris bagi praktik pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak (Metri dkk., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung tumbuh kembang anak usia sekolah dasar. Tujuan penelitian

ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk lingkungan sekolah meliputi aspek fisik, sosial, dan iklim pembelajaran yang mendukung perkembangan anak serta implikasinya bagi praktik pendidikan dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pendidik, pengelola sekolah, serta pembuat kebijakan dalam merancang dan mengelola lingkungan sekolah yang benar-benar mendukung pertumbuhan optimal setiap anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) untuk menelaah berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik lingkungan sekolah dan tumbuh kembang anak usia sekolah dasar (Azmah dkk., 2025). Sumber data meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi akademik, serta dokumen ilmiah lainnya yang dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis pada basis data akademik seperti Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan portal jurnal

nasional terindeks. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran mencakup “lingkungan sekolah”, “tumbuh kembang anak”, dan “pendidikan dasar”. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria kesesuaian topik, kredibilitas sumber, serta relevansi dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasi pola makna dari kumpulan literatur yang telah dikumpulkan (Nurhayati dkk., 2024). Tema-tema utama yang dikembangkan meliputi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial sekolah, dan iklim pembelajaran. Hasil analisis disajikan secara deskriptif-analitis guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran lingkungan sekolah dalam mendukung aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik tumbuh kembang anak usia sekolah dasar (Rahmatul, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung tumbuh kembang anak usia sekolah dasar. Lingkungan

sekolah yang dimaksud mencakup tiga dimensi utama, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan iklim pembelajaran (Hanifah & Kurniati, 2024; Miftah & Syamsurijal, 2023). Lingkungan fisik sekolah seperti ketersediaan ruang kelas yang layak, fasilitas sanitasi yang memadai, ruang bermain, serta sarana olahraga berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik anak (Saputra & Saputra, 2025). Fasilitas yang aman, bersih, dan dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak tidak hanya mendorong aktivitas fisik, tetapi juga menjaga kesehatan serta meminimalkan risiko kecelakaan di lingkungan sekolah (Mulyana dkk., 2024). Lingkungan sosial sekolah, yang meliputi hubungan antara siswa dengan guru, teman sebaya, serta seluruh warga sekolah, turut membentuk fondasi perkembangan sosial dan emosional anak. Interaksi yang positif, penuh empati, dan saling menghargai menciptakan rasa diterima dan dihargai, yang sangat penting bagi pembentukan identitas diri dan keterampilan sosial anak. Selain itu, lingkungan sosial yang bebas dari kekerasan, diskriminasi, dan perundungan memberikan rasa

aman psikologis yang esensial bagi konsentrasi belajar dan kesejahteraan emosional siswa (Alena dkk., 2025; Fithtriyah, 2025). Iklim pembelajaran yang kondusif ditandai oleh suasana belajar yang menyenangkan, partisipatif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa (Wulandari, 2024). Guru yang mampu menciptakan iklim kelas yang ramah anak melalui pendekatan pedagogis yang hangat, demokratis, dan membangun akan membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian, serta motivasi intrinsik untuk belajar (Azhar & Wahyudi, 2024). Literatur juga menunjukkan bahwa sekolah yang secara konsisten menerapkan prinsip Sekolah Ramah Anak (SRA) cenderung lebih berhasil dalam mendukung tumbuh kembang anak secara holistik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Temuan ini menegaskan bahwa lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyampaian materi akademik, tetapi juga sebagai ekosistem perkembangan yang utuh (Setiyadi dkk., 2025). Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan sekolah harus mempertimbangkan prinsip keamanan, kenyamanan,

aksesibilitas, serta kesesuaian dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dasar (Jannah & Santosa, 2025). Pendekatan holistik dalam merancang dan mengelola lingkungan sekolah menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mendukung pertumbuhan optimal setiap anak (Wahyudi dkk., 2024).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak usia sekolah dasar (Hanifah & Kurniati, 2024). Lingkungan fisik yang aman, bersih, dan memadai; lingkungan sosial yang positif, empatik, dan bebas dari kekerasan; serta iklim pembelajaran yang kondusif, inklusif, dan menyenangkan menjadi faktor utama yang secara sinergis mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak (Riasani dkk., 2025). Ketiga dimensi lingkungan tersebut tidak hanya melengkapi fungsi akademik sekolah, tetapi juga menjadi fondasi bagi pembentukan karakter, kesejahteraan psikologis, dan

motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu secara berkelanjutan mengembangkan ekosistem pendidikan yang ramah anak melalui penyediaan fasilitas yang layak, penguatan budaya sosial yang sehat, serta penerapan praktik pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak (Rahmawati dkk., 2025). Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris mengenai implementasi lingkungan sekolah ramah anak dan dampaknya terhadap tumbuh kembang siswa di berbagai konteks pendidikan dasar, termasuk di daerah perkotaan, pedesaan, maupun sekolah dengan latar belakang sosioekonomi yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alena, S., Rahman, A., & Hartati, M. (2025). *Analisis Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Paud Tunas Bangsa di Desa Batu Gajah* [Undergraduate, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/9272/>
- Arifin, S., Damanik, F. H. S., Murah, M., Rustiyana, R., Tambunan, K., Jainab, J., Barus, R., Wilodati, W., Lisnasari, S. F., Damayanti, S., Nurhayati, F., & Halim, A. (2026). *Sekolah Ramah Anak: Konsep, Peran, dan Strategi Pengembangannya*. Star Digital Publishing.
- Astari, T., Purwanti, K. Y., Arditama, A. Y., Subhananto, A., Nuryanti, M. S., Nyihana, E., Mufidah, Huda, W. N., Utami, W. T. P., & Hikmah, A. N. (2024). *Ekologi Sosialisasi Anak: Perspektif Keluarga, Sekolah Dan Komunitas*. Cv. Edupedia Publisher.
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 1–15.
- Azmah, A. U., Putri, D. M., Adrias, A., & Suciana, F. (2025). Literatur Review: Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa di Sekolah Dasar (SD). *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 125–131. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i2.1582>
- Fithtriyah, I. (2025). Strategi Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Kekerasan Psikologis di MTs Miftahul Qulub Polagan Pamekasan. *Dinamika: Jurnal Studi*

- Kepesantrenan dan Keislaman, 3(01), 68–80.
- Fitriani, D., Mahmud, S., & Aziz, U. A. (2023). KAJIAN FASE TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 112–133.
<https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.17473>
- Hanifah, S., & Kurniati, E. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan dalam Masa Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ke Sekolah Dasar: *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 130–142.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11576>
- Jannah, R. R., & Santosa, S. (2025). Manajemen Sarana dan Prasarana di Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 660–670.
<https://doi.org/10.60126/maras.v3i2.950>
- Metri, G. G., Erawati, M., Suryani, R. W., Panjaitan, M. M. J., Agustini, L., Dadang, D., Umbarasari, T., Wekke, I. S., & Syamsudin, S. (2025). *Pendidikan: Landasan, Teori, dan Praktik*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Miftah, M., & Syamsurijal, S. (2023). Strategi Pemanfaatan Lingkungan Pendidikan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 72–83.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2251>
- Mulyana, A., Lestari, D., Pratiwi, D., Rohmah, N. M., Tri, N., Agustina, N. N. A., & Hefty, S. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–333.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2998>
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). PERAN LINGKUNGAN DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA SERTA MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *Pelangi Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 103–122.
<https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.821>
- Putri, H. A., & Hibana. (2024, Juli 1). *Menciptakan Lingkungan*

- Belajar Aman dan Nyaman di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini | Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.*
<https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/kiddo/article/view/14536>
- Rahmatul, K. (2024). *STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) TUNAS MULIA TANJUNG AMPALU* [Masters, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat].
<http://eprints.umsb.ac.id/2937/>
- Rahmawati, D., Nursalim, M., & Purwoko, B. (2025, Juni 9). *Pembelajaran Inklusif: Mewujudkan Lingkungan PAUD yang Ramah Anak.*
<http://www.jiip.stkipyapisdomp.u.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8298>
- Randan, F., Todingbua, M. A., & Buku, A. (2025). Efektifitas Pelayanan dan Penyediaan Sarana/Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Dilingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(2), 622.
<https://doi.org/10.59188/jcs.v4i2.3000>
- Riasani, B., Hidayati, I. R., Nisa, A. F., Sulamah, E., & Khasanah, S. N. (2025). Implementasi Sekolah Ramah Anak: Strategi Mewujudkan Lingkungan Belajar Yang Aman Dan Inklusif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 3(1), 433–444.
- Saputra, E. I., & Saputra, A. A. (2025). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Negeri 10 Betung. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(2), 67–78.
<https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.18>
- Setiyadi, D., Handoyo, E., & Waluyo, E. (2025). Sekolah Ramah Anak dan Transformasi Budaya Sekolah: Perspektif Hak Anak dalam Pendidikan Dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 500–517.
<https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.359>
- Wahyudi, M., Arisanti, ifi, & Muttaqin, M. 'Azam. (2024, Juni 23). *Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelaraskan Aspek Kognitif, Emosional dan Sosial | Journal of Early Childhood Education Studies.* <https://journal.stai-y pbwi.ac.id/index.php/JOECE S/article/view/186>.
- Wulandari, N. (2024). Peran Guru sebagai Manajer Kelas dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Inklusif dan Partisipatif. *An-Nafah: Jurnal*

Pendidikan Dan Keislaman,
4(2), 106–116.
<https://doi.org/10.64469/an-nafah.v4i2.65>